

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik kerja lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil adalah salah satu tugas akhir dimana mahasiswa ditempatkan di industri barang jadi yang dimaksudkan untuk memperdalam dan menambah ilmu pengetahuan dan mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja, serta bertujuan untuk membandingkan teori yang didapat dengan realitas yang ada di industri manufaktur pakaian jadi.

Laporan kerja praktik ini merupakan pertanggung jawaban setelah melakukan praktik kerja lapangan dan merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa program Diploma IV jurusan Barang Jadi Tekstil. Laporan ini disusun berdasarkan pengamatan keadaan pabrik di PT Shinko Toyobo Gistex yang beralamat di Jalan Panyawungan KM. 19 Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

PT Shinko Toyobo Gistex memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk melaksanakan praktik kerja lapangan yang dimulai tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan 1 Mei 2015. Praktik kerja lapangan dilakukan di seluruh bagian kecuali bagian personalia selama 60 hari kerja pada hari Senin sampai dengan hari Jumat pukul 06.45 WIB sampai 15.45 WIB.

Laporan ini terdiri dari tiga bab. Bab I memaparkan tentang maksud dan tujuan kerja praktik lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, informasi lain tentang kerja praktik lapangan.

Bab II berisikan tentang uraian keadaan perusahaan, yang meliputi keadaan pabrik sampai saat ini, struktur organisasi beserta dengan penjelasan tanggung jawab masing-masing *departement*. Penjelasan selanjutnya adalah sistem permodalan yang merupakan Penanaman Modal Asing (PMA). Pemasaran produknya berorientasi pada ekspor yang langsung dikirim ke *buyer*. Negara tujuan ekspornya sebagian besar adalah Jepang dan sisanya ke Singapura dan Hongkong. Pemaparan selanjutnya adalah mengenai mesin dan tata letak mesin, penjelasan proses produksi mulai dari datangnya kain hingga proses pengepakan pakaian jadi, ketenagakerjaan, dan sarana penunjang produksi.

Bab III adalah bagian akhir dari laporan kerja praktik yang membahas tentang penerapan metode *Acceptable Quality Level (AQL)* pada pemeriksaan akhir proses. Pemilihan topik ini karena masih banyak hasil pakaian yang cacat yang lolos sampai

ke *buyer*. Penerapan metode AQL pada pemeriksaan akhir proses diharapkan dapat mengurangi lolosnya pakaian cacat diterima oleh *buyer*. Bab III ini membahas pengamatan tentang :

“PENERAPAN METODE ACCEPTABLE QUALITY CONTROL PADA PEMERIKSAAN AKHIR PROSES GUNA MENGURANGI JUMLAH PAKAIAN CACAT”

